

Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Taman Kanak-Kanak Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: TKIT AlKautsar Kab. Bekasi)

Abdul Halim Anshor¹, Aswan Supriyadi Sunge², Wiyanto³, Erdi⁴, Rismawati⁵, William Mourgan Simanjuntak⁶, Muhamad Ananda Putra Fraceda⁷

^{1,2,3,6,7}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

^{4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

abdulhalimanshor@pelitabangsa.ac.id*

Diterima: 31-07-2026

Direvisi: 07-08-2026

Dipublikasikan: 09-08-2026

Abstrak

Pengelolaan administrasi sekolah pada satuan pendidikan anak usia dituntut akan ketelitian, ketepatan serta ketersediaan informasi yang dapat diakses secara berkelanjutan. Berdasarkan identifikasi awal di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa pengelolaan data guru, data peserta didik, dokumentasi perkembangan anak, serta penyampaian informasi kepada orang tua yang ada masih dilakukan secara manual dan penggunaan dokumen yang terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembaruan data, penelusuran arsip, dan penyusunan laporan administrasi belum terlaksana secara optimal. Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan implementasi sistem informasi sekolah berbasis web yang dikembangkan menggunakan Framework Laravel. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan identifikasi kebutuhan mitra, pengembangan sistem sesuai karakteristik administrasi sekolah, sosialisasi penggunaan aplikasi, praktik pengoperasian sistem, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Sistem informasi yang diperkenalkan dirancang untuk mendukung pengelolaan data guru, data peserta didik, pencatatan perkembangan siswa, penyampaian pengumuman, dan penyusunan laporan administrasi dalam satu platform yang terintegrasi. Pendekatan tersebut tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kemampuan pengguna dalam mengelola administrasi sekolah secara lebih sistematis. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa guru dan tenaga administrasi mampu memahami fungsi setiap fitur yang tersedia serta mengoperasikan sistem sesuai dengan kebutuhan administrasi di lingkungan sekolah. Implementasi sistem informasi memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data, mempercepat penyediaan informasi, serta mendukung penyusunan laporan yang lebih tertib dan terdokumentasi. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan tata kelola administrasi sekolah sekaligus menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Sistem informasi sekolah, Laravel, Administrasi sekolah, Transformasi digital

Abstract

School administration in early childhood education institutions demands precision, accuracy, and the availability of continuously accessible information. However, preliminary identification results at TKIT Al-Kautsar in Bekasi Regency indicate that the management of teacher data, student data, child development documentation, and the delivery of information to parents are still carried out through manual recording and the use of separate documents. This situation results in suboptimal data updating, archive tracking, and administrative report preparation. These issues formed the basis for implementing community service activities through the socialization and mentoring of the implementation of a web-based school information system developed using the Laravel Framework. The activities were implemented through the stages of identifying partner needs, developing a system tailored to the characteristics of school administration, socializing application use, practicing system operation, and evaluating implementation. The introduced

information system is designed to support the management of teacher data, student data, recording student progress, delivering announcements, and preparing administrative reports within a single, integrated platform. This approach focuses not only on utilizing technology but also on improving user capabilities in managing school administration more systematically. The implementation of this activity demonstrated that teachers and administrative staff were able to understand the function of each available feature and operate the system according to the school's administrative needs. The implementation of the information system facilitated data management, accelerated information provision, and supported more orderly and documented reporting. Thus, this activity contributed to strengthening school administrative governance and served as the first step in supporting digital transformation at TKIT Al-Kautsar, Bekasi Regency.

Keywords: *Community service, School information system, Laravel, School administration, Digital transformation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan digital pada bidang pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola sekolah. Adanya digitalisasi bukan sekadar menggantikan pencatatan manual dengan komputer, tetapi menghadirkan sistem kerja yang lebih terintegrasi sehingga proses penyimpanan data, penyampaian informasi, hingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terdokumentasi. Dengan memahami bahwa pada pendidikan anak usia dini, pengelolaan administrasi memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena selain mengelola data guru dan peserta didik, sekolah juga harus mendokumentasikan perkembangan setiap anak serta menjaga komunikasi yang berkesinambungan dengan orang tua. Apabila aktivitas tersebut masih dilakukan melalui pencatatan manual dan dokumen yang terpisah, maka potensi terjadinya keterlambatan pembaruan data, kesalahan pencatatan, maupun kesulitan dalam penelusuran arsip akan semakin besar [1], [7], [10].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim PKM di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas administrasi sekolah masih dilaksanakan secara konvensional. Faktanya data guru, data peserta didik, catatan perkembangan siswa, serta penyampaian informasi kepada orang tua belum dikelola dalam satu sistem yang terintegrasi. Menindak lanjuti kondisi tersebut tentu menjadi persoalan ketika jumlah data masih terbatas, namun seiring bertambahnya peserta didik dan meningkatnya kebutuhan administrasi sekolah, proses pencarian data maupun penyusunan laporan menjadi semakin menyita waktu. Guru tidak hanya dituntut menjalankan tugas pembelajaran di kelas, tetapi juga harus menyelesaikan pekerjaan administratif yang cukup besar. Situasi ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah memerlukan dukungan sistem informasi yang mampu menyederhanakan alur kerja tanpa mengubah substansi pelayanan pendidikan.

Berbagai penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi. Sosialisasi implementasi OpenSID pada pemerintahan desa, misalnya, membuktikan bahwa sistem informasi mampu meningkatkan pemahaman pengguna sekaligus mempercepat proses pelayanan administrasi [1]. Hal ini juga dilakukan oleh tim PKM pada kegiatan sosialisasi sistem informasi kepegawaian di lingkungan sekolah, di mana digitalisasi administrasi membantu meningkatkan ketertiban

pengelolaan data dan mempermudah proses pelayanan kepada pengguna [2]. Pada konteks pendidikan, penerapan sistem informasi berbasis web juga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data akademik sehingga informasi dapat disajikan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses [3], [4].

Seperti diketahui sebelumnya bahwa Framework Laravel merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan dalam pembangunan aplikasi berbasis web karena menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) sehingga proses pengembangan menjadi lebih terstruktur, mudah dipelihara, dan mendukung pengembangan sistem secara berkelanjutan [5], [6]. Dari data yang ada menunjukkan bahwa pemanfaatan Laravel juga telah diterapkan pada pengembangan sistem informasi taman kanak-kanak dengan hasil yang menunjukkan bahwa integrasi data administrasi sekolah dapat dilakukan secara lebih baik melalui platform berbasis web [7]. Selain itu, implementasi Laravel pada sistem informasi akademik maupun sistem informasi bisnis menunjukkan bahwa framework tersebut mampu mendukung pengelolaan data yang lebih efisien sekaligus mempermudah pengembangan fitur sesuai kebutuhan pengguna [8], [9].

Berlatar belakang masalah tersebut maka tim PKM memandang bahwa kebutuhan utama mitra tidak hanya terletak pada tersedianya sebuah aplikasi, tetapi juga pada kemampuan guru dan tenaga administrasi dalam memahami serta memanfaatkan sistem tersebut sebagai bagian dari aktivitas kerja sehari-hari. Pengalaman berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas perangkat lunak, tetapi juga dipengaruhi oleh proses sosialisasi, pendampingan, dan adaptasi pengguna terhadap perubahan pola kerja [1], [2],[3], [10]. Oleh karena itu, pendekatan yang dipilih dalam kegiatan ini tidak berhenti pada pengembangan sistem informasi sekolah, melainkan dilanjutkan dengan sosialisasi dan praktik penggunaan aplikasi agar sistem yang dibangun benar-benar dapat dimanfaatkan oleh mitra pada kegiatan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi sekaligus pendampingan implementasi sistem informasi taman kanak-kanak berbasis web yang dikembangkan menggunakan Framework Laravel pada TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi. Pada kegiatan ini tim PKM memperkenalkan Sistem Informasi yang mencakup pengelolaan data guru, data peserta didik, perkembangan siswa, pengumuman, dan laporan administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelolaan administrasi sekolah menjadi lebih sistematis, terdokumentasi dengan baik, serta mampu mendukung proses digitalisasi layanan pendidikan secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pihak sekolah sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga evaluasi penggunaan sistem. Pendekatan tersebut dipilih agar sistem informasi yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan administrasi sekolah, tetapi juga dapat diterapkan oleh guru dan tenaga administrasi dalam aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam lima tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

A. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan kepala sekolah serta guru untuk memperoleh gambaran mengenai proses administrasi yang sedang berjalan. Observasi difokuskan pada pengelolaan data guru, data peserta didik, pencatatan perkembangan siswa, penyampaian pengumuman, dan penyusunan laporan administrasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar data masih dikelola secara manual menggunakan buku administrasi dan dokumen spreadsheet sehingga proses pencarian informasi maupun penyusunan laporan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

B. Perancangan dan Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun rancangan sistem informasi berbasis web menggunakan metode Waterfall yang terdiri atas analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan awal. Pendekatan ini dipilih karena kebutuhan sistem telah teridentifikasi dengan cukup jelas sejak awal sehingga setiap tahapan dapat dilakukan secara sistematis.

Aplikasi dikembangkan menggunakan Framework Laravel dengan arsitektur Model–View–Controller (MVC) untuk mempermudah pengelolaan kode program, meningkatkan keteraturan proses pengembangan, serta memudahkan pemeliharaan sistem di masa mendatang. Basis data menggunakan MySQL, sedangkan antarmuka pengguna dibangun dengan AdminLTE sehingga tampilan aplikasi lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Fitur utama yang dikembangkan meliputi Dashboard, Pengelolaan Data Guru, Pengelolaan Data Siswa, Pengelolaan Perkembangan Siswa, Pengumuman Sekolah, Laporan Administrasi

C. Sosialisasi dan Pendampingan

Setelah sistem selesai dikembangkan sesuai kebutuhan awal, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada guru dan tenaga administrasi TKIT Al-Kautsar. Pada tahap ini peserta memperoleh penjelasan mengenai tujuan pengembangan sistem, fungsi setiap menu, serta manfaat implementasi sistem informasi dalam mendukung administrasi sekolah.

Selanjutnya peserta melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi dengan pendampingan tim pelaksana. Praktik dilakukan melalui simulasi pengelolaan data guru, penambahan data siswa, pencatatan perkembangan siswa, pengelolaan pengumuman, serta pembuatan laporan. Pendampingan diberikan agar setiap peserta dapat memahami alur penggunaan aplikasi dan mampu mengoperasikan fitur sesuai kebutuhan administrasi sekolah.

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta kemudahan penggunaan sistem informasi. Instrumen evaluasi berupa kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat yang terdiri atas aspek kemudahan penggunaan, kemudahan memahami menu, kesesuaian fitur dengan kebutuhan sekolah, manfaat sistem dalam mendukung administrasi, serta kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

Selain kuesioner, tim juga melakukan observasi selama sesi praktik untuk melihat kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri tanpa pendampingan.

E. Teknik Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) setiap indikator penilaian. Hasil perhitungan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk menggambarkan tingkat penerimaan peserta terhadap sistem informasi yang telah diperkenalkan.

Persentase tingkat pencapaian dihitung menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

1. Interpretasi hasil menggunakan kriteria seperti ditunjukkan oleh tabel 1.

Tabel 1. Persentase Kategori Penilaian

Presentase	Kategori
81–100%	Sangat Baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
21–40%	Kurang
0–20%	Sangat Kurang
81–100%	Sangat Baik

Analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman

peserta terhadap penggunaan sistem informasi serta menjadi dasar evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Alat yang digunakan

Dalam pembuatan sistem informasi ini menggunakan alat (tools) untuk membuat sistem dapat dibuat dengan terintegrasi satu sama lain, alat yang digunakan ditunjukkan oleh tabel 2.

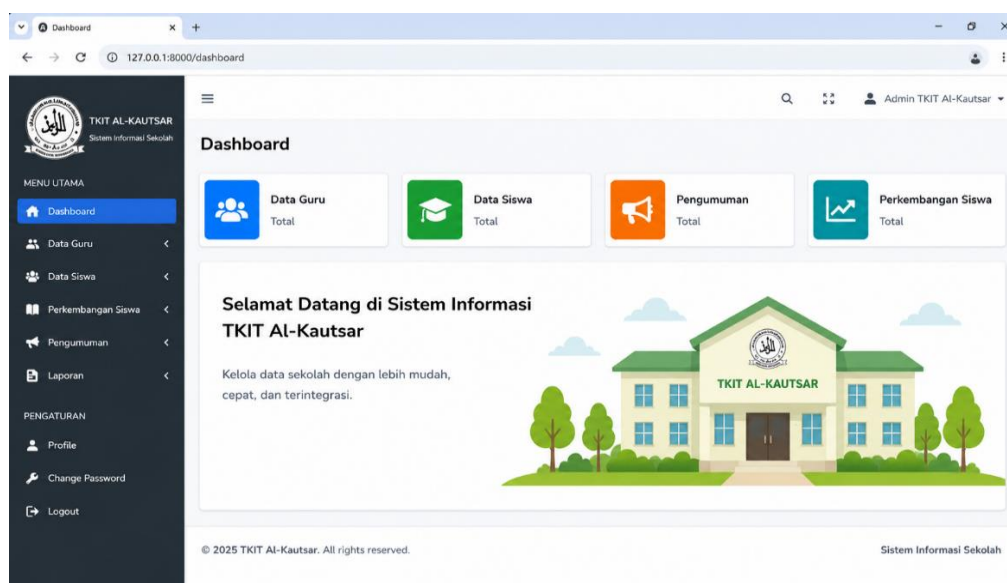
Tabel 2. Tools yang Digunakan dalam Membuat Sistem Informasi

Komponen	Keterangan
Bahasa Pemrograman	PHP 8.x
Database	MySQL
Web Server	Apache (XAMPP)
Template Antarmuka	AdminLTE 3
Editor	Visual Studio Code
Browser	Google Chrome
Sistem Operasi	Windows 11
Framework	Laravel 11

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Sistem Informasi

Setelah proses autentikasi berhasil dilakukan, selanjutnya pengguna akan diarahkan menuju halaman Dashboard yang berfungsi sebagai pusat navigasi sistem. Tim PKM merancang Dashboard untuk memberikan gambaran umum mengenai sistem informasi sekaligus memudahkan pengguna dalam mengakses seluruh fitur yang tersedia. Selain menampilkan informasi utama, halaman ini juga menjadi titik awal bagi guru maupun administrator dalam melakukan pengelolaan administrasi sekolah. Tampilan halaman dashboard sistem informasi yang telah dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Dashboard Sistem Informasi

Melalui halaman dashboard, pengguna dapat mengakses beberapa menu utama yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi di TKIT Al-Kautsar. Salah satu menu yang tersedia pada dashboard ini yaitu Data Guru, yang digunakan untuk mengelola informasi tenaga pendidik secara terpusat. Pada menu ini pengguna dapat menambahkan, memperbarui, maupun menghapus data guru sehingga seluruh informasi tenaga pendidik tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Proses tersebut diharapkan mampu mengurangi kesalahan pencatatan sekaligus mempermudah proses pencarian data ketika diperlukan.

Selain itu, sistem juga menyediakan menu Data Siswa yang berfungsi sebagai media pengelolaan identitas peserta didik. Seluruh data siswa disimpan dalam basis data sehingga memudahkan sekolah dalam melakukan pembaruan informasi, pencarian data, maupun penyusunan administrasi sekolah secara lebih sistematis dibandingkan dengan pencatatan manual oleh mitra.

Untuk mendukung proses pemantauan perkembangan peserta didik, aplikasi dilengkapi dengan menu Perkembangan Siswa. Menu ini digunakan sebagai sarana pencatatan hasil observasi guru terhadap perkembangan belajar maupun perkembangan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Informasi yang tersimpan diharapkan dapat menjadi dokumentasi perkembangan peserta didik sekaligus media komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua.

Sebagai media penyampaian informasi, sistem juga menyediakan menu Pengumuman. Fitur ini memungkinkan pihak sekolah menyampaikan berbagai informasi akademik maupun nonakademik kepada guru dan orang tua secara lebih terstruktur. Seluruh informasi terdokumentasi dalam satu sistem sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi terbaru tanpa bergantung pada media komunikasi yang terpisah.

Selain fitur-fitur tersebut, aplikasi dilengkapi juga dengan menu Laporan yang digunakan untuk menghasilkan rekapitulasi data administrasi sekolah berdasarkan data yang telah tersimpan di dalam sistem. Melalui menu ini pengguna dapat menyusun dan mencetak laporan sesuai kebutuhan administrasi sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan meminimalkan kesalahan akibat pencatatan berulang.

Secara keseluruhan bentuk pengembangan sistem informasi ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan data guru, data siswa, perkembangan siswa, pengumuman, dan laporan ke dalam satu platform. Integrasi tersebut diharapkan mampu membantu TKIT Al-Kautsar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah serta mendukung proses transformasi digital yang lebih terstruktur.

B. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya digitalisasi administrasi sekolah serta pengenalan sistem informasi taman kanak-kanak yang telah

dikembangkan menggunakan Framework Laravel. Pada sesi ini tim pelaksana menjelaskan tujuan pengembangan sistem, manfaat implementasi, serta fungsi dari setiap menu yang tersedia untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi yang meliputi proses login, pengelolaan data guru, data siswa, perkembangan siswa, pengumuman, hingga penyusunan laporan. Setelah demonstrasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba mengoperasikan sistem secara langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana. Pendampingan dilakukan untuk memastikan setiap peserta memahami alur penggunaan aplikasi serta mampu mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan administrasi sekolah.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta telah menunjukkan antusiasme yang tinggi, mereka mengajukan berbagai pertanyaan serta memberikan masukan terhadap pengembangan sistem. Diskusi yang dilakukan menjadi bagian dari proses evaluasi untuk menyempurnakan aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi sistem informasi kepada guru dan tenaga administrasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Informasi di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, tim PKM menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi implementasi Sistem Informasi Taman Kanak-Kanak berbasis Framework Laravel di TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan baik dan menghasilkan sebuah sistem informasi yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data guru, data siswa, perkembangan siswa, pengumuman, serta laporan administrasi dalam satu platform berbasis web. Dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini, guru serta tenaga administrasi memperoleh pemahaman mengenai cara memanfaatkan sistem untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah yang lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi. Adapun keunggulan dari sistem yang dibuat terletak pada kemudahan penggunaan, penyimpanan data yang terpusat, serta kemudahan dalam proses pencarian informasi dan penyusunan laporan administrasi. Meskipun demikian, sistem yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan, di antaranya belum tersedianya fitur notifikasi otomatis kepada orang tua, akses berbasis perangkat seluler, serta fasilitas pencadangan data secara daring. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menambahkan fitur komunikasi antara sekolah dan orang tua, integrasi dengan layanan cloud, serta penyempurnaan fungsi pelaporan agar implementasi sistem informasi dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam mendukung transformasi digital di lingkungan TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TKIT Al-Kautsar Kabupaten Bekasi selaku mitra Pengabdian kepada Masyarakat atas kerja sama dan partisipasi yang baik selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), atas dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ambar Aditya Putra, D. T. Widakdo, and R. F. Sasmita, "SOSIALISASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB (OPEN SID) PADA DESA JATI INDAH TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN," *atjpm*, vol. 4, no. 1, pp. 21–28, Dec. 2022, doi: 10.30605/atjpm.v4i1.1966.
- [2] Hesti Sabrila Aulia and A. Widodo, "SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN SEBAGAI SOLUSI DIGITALISASI ADMINISTRASI DI SMP 3 JEKULO KUDUS," *BN*, vol. 5, no. 1, pp. 214–222, Jun. 2025, doi: 10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4367.
- [3] A. Sayuti, Irwansyah, Abdul Harits M, Serry Davizan, and Bella Paramita, "Sosialisasi Penerapan Sistem Informasi Pendidikan untuk Pengelolaan Data Guru dan Akademik Berbasis Web," *Subservire. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, May 2024, doi: 10.30762/subservire.v2i1.2096.
- [4] H. Wulandari, S. Suherman, and R. Razali, "SOSIALISASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN DATA AKADEMIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MADANI MARENDAL I," *Reswara. j. pengabdi. kpd. masy*, vol. 2, no. 2, pp. 313–317, Jul. 2021, doi: 10.46576/rjpkkm.v2i2.1150.
- [5] M. A. Firmansyah, N. Ramsari, and A. D. Rachmanto, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BUKU KITA TASIKMALAYA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL 8," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 12, no. 1, Oct. 2022, doi: 10.56244/fiki.v12i1.498.
- [6] R. Somya and T. M. E. Nathanael, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELATIHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI WEB SERVICE DAN FRAMEWORK LARAVEL," *techno*, vol. 16, no. 1, pp. 51–58, Mar. 2019, doi: 10.33480/techno.v16i1.164.

- [7] I Made Adi Sukma Meta, Ni Nyoman Supuwiningsih, and I Wayan Karang Utama, “Sistem Informasi Taman Kanak-Kanak Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: TK Kumara Adi I)”.
- [8] A. Leo, V. Kuswanto, and L. Damayanti, “Mobile Commerce untuk Sales Order dan Tracking Order berbasis MVC,” *algor*, vol. 4, no. 1, pp. 118–126, Nov. 2022, doi: 10.31253/algor.v4i1.1748.
- [9] D. Lestari, S. Suendri, and F. H. Sibarani, “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA SMP NEGERI 3 TANAH PUTIH MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL,” *junsibi*, vol. 6, no. 1, pp. 33–42, Apr. 2025, doi: 10.55122/junsibi.v6i1.1534.
- [10] S. Sukrianto, M. I. Sarif, A. C. Harahap, and A. Helmy, “Sosialisasi dan Penerapan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pariwisata Pantai Sialang Buah di Kabupaten Serdang Bedagai,” *JMP*, vol. 14, no. 2, pp. 3378–3386, Dec. 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i2.15740.